

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan. Program KUR dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha dalam rangka pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, pemerintah menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKM. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) secara resmi diluncurkan pada tanggal 5 November 2007.

Menurut data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (KKBP), realisasi penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada 2007 – 2014 mencapai Rp178 triliun dengan 12,4 juta akad kredit. Hingga 27 Desember 2021, KKBP menyatakan penyaluran KUR tembus Rp278,71 triliun kepada 7,35 juta debitur. Pada perkembangannya, program KUR mengalami perubahan skema pemberian subsidi. Periode pertama penyaluran KUR yaitu pada tahun 2007-2014, subsidi KUR diberikan menggunakan mekanisme Imbal Jasa Penjaminan (IJP). Kemudian pada tahun 2015, Komite Kebijakan Pembiayaan bagi UMKM melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan KUR dengan pola penjaminan dan memutuskan bahwa skema tersebut tidak tepat sasaran.

Kemudian diputuskanlah untuk pelaksanaan program KUR sejak Agustus 2015 menggunakan skema subsidi bunga/margin. Subsidi Bunga adalah bagian bunga yang menjadi beban Pemerintah sebesar selisih antara tingkat bunga yang diterima oleh penyalur kredit/pembiayaan dengan tingkat bunga yang dibebankan kepada debitur. Penyaluran kredit perbankan tersebut pastinya selalu dikaitkan dengan prosedur dan berbagai persyaratan seperti jumlah maksimal pengajuan kredit, jangka waktu pembayaran kredit, tujuan penggunaan kredit tersebut, suku bunga untuk kreditnya, cara penarikan dana kredit, tenggat untuk pelunasan dan agunan dari kredit tersebut. Setiap bagian di dalam perusahaan merupakan dalam suatu prosedur yang satu antara lain saling berkaitan, sehingga dibutuhkan prosedur yang jelas dan baik agar tercipta tujuan organisasi yang dituju secara sistematis.

Dari latar belakang tersebut penulis ingin menelaah lebih jauh mengenai Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai langkah-langkah atau proses dalam pemberian kredit terhadap nasabah hingga mencapai kesepakatan. Sehubungan dengan hal di atas maka penulis mengambil judul **“ANALISIS STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK. KANTOR CABANG PEMBANTU SINGAPARNA”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna.
- 2) Analisis Standar Operasional Prosedur (SOP) pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna.
- 3) Hambatan dan Solusi dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR), di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mengetahui:

- 1) Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna.
- 2) Hambatan dan Solusi dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian yang diperoleh antara lain untuk:

- 1) Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam menganalisis Standar Operasional Prosedur (SOP) pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna.

## 2) Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi perusahaan mengenai Standar Operasional Prosedur (SOP) pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap nasabah pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna.

## 3) Bagi Pihak Lain

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan informasi mengenai Standar Operasional (SOP) dan prosedurnya serta syarat-syarat yang dibutuhkan dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna.

### **1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1.5.1. Lokasi Penelitian**

Dalam rangka penyusunan dan penulisan laporan tugas akhir ini, penulis melakukan penelitian yang dilaksanakan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Singaparna yang berlokasi di Jalan Raya Timur No. 52, Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya.

#### **1.5.2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan. Dimulai pada tanggal 22 Desember 2021 sampai dengan 02 Februari 2022. Berikut informasi lengkap mengenai perusahaan tempat pelaksanaan magang dan penelitian:

Nama Instansi : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang

Pembantu Singaparna

Alamat : Jl. Raya Timur No.52, Singaparna,

Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat.

Telepon : (0265) 453977 - 453975

Fax : (0265) 453976

**Tabel Error! No text of specified style in document.1.1. Matrik Waktu Pembuatan Tugas Akhir**

No	Jenis Kegiatan	Jadwal Kegiatan Pembuatan Tugas Akhir																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pelaksanaan Kegiatan Penelitian (Magang)	■	■	■	■	■	■	■	■												
2	Penyusunan Draft dan Sidang Laporan Hasil Kegiatan Magang					■	■	■	■												
3	Pengajuan Judul Tugas Akhir									■											
4	Pengumpulan Data	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
5	Pengolahan Data									■	■	■	■	■	■	■	■				
6	Bimbingan									■	■	■	■	■	■	■	■	■			
7	Penyusunan Draft Awal Tugas Akhir									■	■	■	■	■	■	■	■	■			
8	Sidang Tugas Akhir																	■			
9	Penyusunan Draft Akhir Tugas Akhir																		■		

